BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum PT Bank BRI Syariah Tbk

1. Sejarah Singkat PT Bank BRI Syariah Tbk

Sejarah pendirian PT Bank BRI Syariah Tbk tidak lepas dari akuisisi yang dilakukan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007. Setelah mendapatkan izin usaha dari Bank Indonesia melalui surat no. 10/67/Kep.GBI/ DPG/2008 pada 16 Oktober 2008 BRI Syariah resmi beroperasi pada 17 November 2008 dengan nama PT Bank BRI Syariah dan seluruh kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah Islam. BRI Syariah melihat potensi besar pada segmen perbankan syariah. Dengan niat untuk menghadirkan bisnis keuangan yang berlandaskan pada prinsip prinsip luhur perbankan syariah, Bank berkomitmen untuk produk serta layanan terbaik yang menenteramkan, BRI Syariah terus tumbuh secara positif. BRI Syariah melihat potensi besar pada segmen perbankan syariah. Dengan niat untuk menghadirkan bisnis keuangan yang berlandaskan pada prinsip-prinsip luhur perbankan syariah, Bank

berkomitmen untuk produk serta layanan terbaik yang menenteramkan, BRI Syariah terus tumbuh secara positif.[93]

2. Visi dan Misi

a. Visi

1) Menjadi Bank Syariah utama di Indonesia, dominan di pasar spiritual, di kagumi di pasar rasional.
2) Menjadi Bank ritel *modern* terkemuka dengan ragam layanan *financial* sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

b. Misi

Menjadi Role Model Lembaga Keuangan Syariah dunia dengan penekanan pada semangat kewirausahaan, keunggulan manajemen dan Orientasi Investasi yang inovatif untuk memaksimumkan nilai kepada stakeholder. Misi dari BRI Syariah adalah sebagai berikut:

1) Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan *financial* nasabah.
2) Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
3) Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapanpun dan dimana pun.

[93] www.brisyariah.co.id diakses 21 Juni 2020 pukul 04.50

4) Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketentraman pikiran.

3. Produk-produk Bank BRI Syariah

a. Tabungan BRI Syariah iB

Tabungan BRI Syariah IB merupakan tabungan dari BRI Syariah bagi nasabah perorangan yang menggunakan prinsip titipan, dipersembahkan untuk nasabah yang menginginkan kemudahan dalam transaksi keuangan. Manfaat ketenangan serta kenyamanan yang penuh nilai kebaikan serta lebih berkah karena pengelolaan dana sesuai syariah.

b. Tabungan Haji BRI Syariah iB

Manfaat dari tabungan haji ini adalah ketenangan, kenyamanan serta lebih berkah dalam penyempurnaan ibadah karena pengelolaan dana sesuai syariah.

c. Giro BRI Syariah iB

Merupakan simpanan untuk kemudahan berbisnis dengan pengelolaan dana berdasarkan prinsip titipan (*wadi'ah yad dhamanah*) yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan cek/bilyet Giro.

d. Deposit BRI Syariah iB

Deposito BRI Syariah iB adalah produk investasi berjangka kepada Deposan dalam mata uang tertentu. Keuntungan yang diberikan adalah dana dikelola dengan prinsip syariah sehingga

shahibul maal tidak perlu kuatir akan pengelolaan dana. Fasilitas yang diberikan berupa ARO (*Automatic Roll Over*) dan *Bilyet Deposito*.

e. Pembiayaan Pengurusan Ibadah Haji BRI Syariah iB

Pembiayaan pengurusan ibadah haji BRI Syariah iB merupakan layanan pinjaman (*qardh*) untuk perolehan nomor porsi pelaksanaan ibadah haji, dengan pengembalian yang ringan dan jangka waktu yang fleksibel beserta jasa pengurusnya, sehingga nasabah leluasa dalam mewujudkan niat menuju Baitullah. Manfaat solusi terbaik serta lebih berkah untuk mewujudkan langkah ke Baitullah karena pembiayaan sesuai syariah.

f. Gadai BRI Syariah iB

Gadai BRI Syariah iB hadir untuk memberikan solusi memperoleh dana tunai untuk memenuhi kebutuhan dana mendesak ataupun untuk keperluan modal usaha dengan proses cepat, mudah, aman dan sesuai syariat untuk ketentraman anda. Manfaat pilihan tepat, penuh manfaat serta lebih berkah karena pembiayaan sesuai syariah.

g. KKB BRI Syariah iB

KKB BRI Syariah iB merupakan produk jual-beli yang menggunakan sistem murabahah, dengan akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh bank dan nasabah sebagai harga

jual (*fixed margin*). Manfaat yang diberikan dengan menggunakan produk ini adalah sistem syariah jangka waktu maksimal 5 tahun, cicilan tetap dan meringankan selama jangka waktu serta batas pinalti untuk pelunasan sebelum jatuh tempo. Produk ini di *launching* bertujuan untuk pembelian mobil baru, *second*, *take over* atau pengalihan pembiayaan KKB dari pembiayaan lain.

h. KPR BRI Syariah iB

Merupakan pembiayaan kepemilikan rumah kepada perorangan untuk memenuhi sebagian atau keseluruhan kebutuhan akan hunian dengan menggunakan prinsip jual beli (*murabahah*) dimana pembayarannya secara angsuran dengan jumlah angsuran yang telah ditetapkan dimuka dan dibayar setiap bulan. Manfaat produk ini yaitu skim pembiayaan adalah jual beli (*murabahah*), adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (*margin*) yang disepakati oleh bank dan nasabah (*fixed margin*), uang muka ringan, jangka waktu maksimal 15 tahun, cicilan tetap dan meringankan selama jangka waktu, serta cicilan tetap dan meringankan selama jangka waktu.

4. *Job Description* BRI Syariah iB

a. *Branch Manager*

Memimpin cabang sesuai dengan misi dan pedoman serta pengarahan yang digariskan direksi perseroan, dan atau manajemen kantor pusat perorangan.

b. *Operation Manager*

Bertanggung jawab terhadap semua kegiatan operasional kantor dan melakukan otorisasi terhadap segala transaksi yang ada dicabang.

c. *Relationship Manager*

Melakukan kegiatan pembiayaan atau pencarian dana pihak ketiga yang meliputi : sosialisasi, proses evaluasi dan persetujuan pembiayaan, memberikan informasi pembiayaan dan dana pihak ketiga, *monitoring* kuantitas dan kualitas pembiayaan, maupun *monitoring* posisi dana pihak ketiga, guna memastikan tercapainya target pembiayaan dan pendanaan yang telah ditetapkan. Sesuai dengan target market yang selaras dengan rencana dan strategi perusahaan.

d. *Assistant Relationship Manager*

Membantu *Relationship Manager* dalam hal pencarian DPK dan dalam pembiayaan, baik dari administrasi maupun kegiatan lain yang membantu tercapainya target.

e. *Costumer Service*

Melakukan kegiatan yang berhubungan dengan pembukaan dan penutupan rekening, klaim nsabah, dan informasi produk, untuk memberikan pelayanan yang maksimal kepada nasabah, sesuai dengan target dan strategi yang telah ditetapkan perusahaan.

f. *Teller*

Melakukan kegiatan yang berhubungan dengan transaksi tunai dan non tunai dari nasabah, untuk memberikan pelayanan yang maksimal kepada nasabah dan aman bagi sesuai dengan target dan strategi yang telah ditetapkan perusahaan.

g. *Unit Support* Pembiayaan

Melakukan pengikatan pembiayaan dan pengikatan jaminan, serta melakukan semua jenis perikatan yang diperlukan oleh cabang dan berfungsi sebagai komite pembiayaan cabang, serta melakukan BI Checking terhadap calon nasabah.

h. *Back Office*

Melaksanakan seluruh aktifitas dibagian umum dan layanan operasional yang meliputi pembukuan transaksi harian, *droping*, pembukuan angsuran nasabah, *testkey*, rekonsiliasi RAK, Kliring dan RTGS, administrasi inventaris kantor dan rumah dinas. Pemeliharaan gedung kantor untuk memastian semua aktifitas tersebut telah dilaksanakan tepat waktu, akurat dan sesuai dengan ketentuan dan kebijaksanaan perusahaan. Dan

bertanggung jawab atas kelancaran tugas operasional pada kantor cabang.

B. Deskripsi Responden

1. Deskripsi jenis kelamin

Tabel 4.1
Deskripsi Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki-laki	79	79%
2	Perempuan	21	21%
Total		100	100%

Sumber: data primer diolah 2020

Dari tabel 4.1 dapat disimpulkan bahwa jumlah responden perempuan lebih banyak daripada jumlah responden laki-laki yaitu sebanyak 79%.

2. Deskripsi jumlah pendapatan

Tabel 4.2
Deskripsi Jumlah Pendapatan

No.	Jumlah pendapatan	Jumlah	Presentase
1	< Rp. 500.000	68	68%
2	Rp. 500.000 – Rp. 1.000.000	18	18%
3	> Rp. 1.000.000	14	14%
Total		100	100%

Sumber: data primer diolah 2020

Dari tabel 4.2 dapat disimpulkan jumlah responden tertinggi adalah yang berpendapatan kurang dari Rp. 500.000 yaitu sebanyak 68%.

C. Deskripsi Variabel Penelitian

Analisis deskriptif dalam penelitian ini berdasarkan lima variabel yaitu : pengetahuan, pendapatan, pelayanan, lokasi, dan teknologi *e-banking*. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner.[94]

Jawaban responden berdasarkan pernyataan yang telah diisi maka dapat dipaparkan pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Frekuensi Masing-Masing Variabel Indikator

Variabel	Frekuensi					Rata-Rata Skor
	1	2	3	4	5	
X1.1	2	0	20	74	7	3.84
X1.2	2	2	22	55	17	3.95
X1.3	2	6	24	56	12	3.7
X1.4	2	2	12	62	22	4
X1.5	3	3	21	55	18	3.81
X1.6	1	2	12	65	20	4.01
X1.7	1	2	21	58	18	3.92
X1.8	1	2	20	64	13	3.86
X2.1	2	0	1	67	14	3.9
X2.2	1	3	11	69	16	3.94
X2.3	1	4	11	63	22	4.06
X2.4	2	4	11	63	20	3.96
X2.5	3	3	23	60	11	3.72
X2.6	3	2	20	63	12	3.79
X3.1	1	1	14	70	15	3.97
X3.2	1	1	13	67	18	4.01
X3.3	1	3	13	64	19	3.98
X3.4	1	3	17	64	15	3.9
X3.5	1	1	13	59	25	4.04
X3.6	1	1	12	61	24	4.01

[94] Elok Fitriani Rafikasari, "Analisis Persepsi Mahasiswa Tentang Adopsi SiMBA Jurusan Manajemen Zakat Dan Wakaf Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung", *Jurnal An-Nisbah*, Vol.05 No.02, April 2019,hal.6.

Tabel 4.3 Lanjutan

X3.7	1	2	16	61	21	4
X3.8	2	3	12	67	16	3.92
X3.9	1	3	10	72	14	3.96
X3.10	2	1	11	72	14	3.94
X4.1	1	2	14	60	23	4.03
X4.2	1	1	4	65	29	4.2
X4.3	1	4	13	60	22	3.98
X4.4	1	1	12	65	21	4.04
X4.5	2	3	18	64	13	3.83
X4.6	1	3	11	68	18	4
X4.7	3	1	6	72	18	4.01
X4.8	2	2	8	70	17	3.96
X5.1	2	2	7	72	17	4
X5.2	3	2	8	66	21	4
X5.3	2	1	9	67	21	4.04
X5.4	2	2	5	67	24	4.09
X5.5	2	0	8	66	24	4.1
X5.6	3	1	9	75	15	4.05
X5.7	1	2	11	62	23	4.02
X5.8	2	0	12	62	24	4.06
Y	1	4	18	61	16	3.88
Y	4	3	17	61	15	3.8
Y	5	12	17	55	11	3.57
Y	6	10	16	55	11	3.47
Y	2	2	13	64	19	3.96
Y	2	2	13	54	29	4.06
Y	2	3	10	60	26	4.06
Y	3	1	10	62	24	4.02
Y	2	2	10	80	10	4.05
Y	2	2	11	59	27	4.08
Jumlah Per Kategori	96	122	650	3203	921	197.55
Total	4992					

Sumber: data primer diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.3 menyatakan bahwa 2% responden memilih kategori 1 yaitu sangat tidak setuju, 3% responden memilih kategori 2

yaitu tidak setuju, 13% responden memilih kategori 3 yaitu ragu-ragu, 64% responden memilih kategori 4 yaitu setuju, 18% responden memilih kategori 5 yaitu sangat setuju.

D. Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji validitas

Pernyataan dapat dikatakan valid jika nilai r_{hitung} lebih dari r_{tabel}. Dengan mencari nilai df = N-2 yaitu 100-2 = 98 dengan nilai r_{tabel} 0,1966. Berikut hasil uji validitas:

Tabel 4.4

Uji Validitas Variabel Pengetahuan

Pernyataan	R Hitung
Pengetahuan1	0.803
Pengetahuan2	0.803
Pengetahuan3	0.742
Pengetahuan4	0.799
Pengetahuan5	0.818
Pengetahuan6	0.761
Pengetahuan7	0.863
Pengetahuan8	0.809

Sumber: Output SPSS16, data primer diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.4 seluruh variabel pengetahuan valid karena nilai r_{hitung} lebih dari 0,05.

Tabel 4.5

Uji Validitas Variabel Pendapatan

Pernyataan	R Hitung
Pendapatan1	0.782
Pendapatan2	0.865
Pendapatan3	0.752
Pendapatan4	0.771
Pendapatan5	0.727
Pendapatan6	0.791

Sumber: Output SPSS16, data primer diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.5 seluruh variabel pendapatan valid karena nilai r_{hitung} lebih dari 0,05.

Tabel 4.6

Uji Validitas Variabel Pelayanan

Pernyataan	R Hitung
Pelayanan1	0.726
Pelayanan2	0.783
Pelayanan3	0.81
Pelayanan4	0.824
Pelayanan5	0.87
Pelayanan6	0.834
Pelayanan7	0.828
Pelayanan8	0.795
Pelayanan9	0.882
Pelayanan10	0.832

Sumber: Output SPSS16, data primer diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.6 seluruh variabel pelayanan valid karena nilai r_{hitung} lebih dari 0,05.

Tabel 4.7

Uji Validitas Variabel Lokasi

Pernyataan	R Hitung
Lokasi1	0.764
Lokasi2	0.779
Lokasi3	0.818
Lokasi4	0.836
Lokasi5	0.765
Lokasi6	0.789
Lokasi7	0.836
Lokasi8	0.841

Sumber: Output SPSS16, data primer diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.7 seluruh variabel lokasi valid karena nilai r_{hitung} lebih dari 0,05.

Tabel 4.8

Uji Validitas Variabel Teknologi

Pernyataan	R Hitung
Teknologi1	0.888
Teknologi2	0.787
Teknologi3	0.843
Teknologi4	0.882

Teknologi5	0.852
Teknologi6	0.842
Teknologi7	0.87
Teknologi8	0.805

Sumber: Output SPSS16, data primer diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.8 seluruh variabel teknologi valid karena nilai r_{hitung} lebih dari 0,05.

Tabel 4.9

Uji Validitas Variabel Minat

Pernyataan	R Hitung
Minat1	0.792
Minat2	0.761
Minat3	0.697
Minat4	0.56
Minat5	0.842
Minat6	0.787
Minat7	0.841
Minat8	0.771
Minat9	0.838
Minat10	0.806

Sumber: Output SPSS16, data primer diolah 2020

Berdasarkan table 4.9 seluruh variabel minat valid karena nilai r_{hitung} lebih dari 0,05.

b. Uji reliabilitas

Tabel 4.10
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
1	Pengetahuan	0,917	8
2	Pendapatan	0,870	6
3	Pelayanan	0,945	10
4	Lokasi	0,921	8
5	Teknologi	0,942	8
6	Minat	0,915	10

Sumber: Output SPSS16, data primer diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.10 seluruh nilai *cronbach's alpha* lebih dari 0,60 yang berarti bahwa seluruh item pada variabel adalah reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Normalitas Residual

Dari hasil analisis dengan bantuan *software* SPSS diperoleh nilai Asymp. Sig. 0,295 > 0,05 yang berarti residual adalah berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.11
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	VIF	Keterangan
Jumlah Pengetahuan	4.016	Tidak terjadi gejala multikolinieritas
Jumlah Pendapatan	3.245	Tidak terjadi gejala multikolinieritas
Jumlah Pelayanan	3.831	Tidak terjadi gejala multikolinieritas
Jumlah Lokasi	5.062	Tidak terjadi gejala multikolinieritas
Jumlah Teknologi	5.597	Tidak terjadi gejala multikolinieritas

Sumber: Output SPSS16, data primer diolah 2020

Dari tabel 4.11 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan autokorelasi. Dari hasil analisis dengan bantuan *software* SPSS diperoleh nilai 2,106. Nilai d_U adalah 1,7804 yang berarti nilai DW lebih besar dari d_U dan kurang dari (4-d_U) 4 - 1,7804 = 2,350, sehingga (dU < DW < 4 – dU) adalah (1,7804 < 2,106 < 2,350), maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.12
Hasil Uji Heteroskedastisitas Dengan Metode Uji Glejser

Variabel	Sig.	Keterangan
Jumlah pengetahuan	.842	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Jumlah pendapatan	.071	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Jumlah pelayanan	.822	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Jumlah lokasi	.760	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Jumlah teknologi	.335	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Output SPSS16, data primer diolah 2020

Dari kelima variabel di atas tidak terjadi heteroskedastisitas karena nilai sig lebih dari 0,05. Dari hasil uji di atas maka dapat diketahui bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada penelitian di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Tulungagung.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah suatu metode statistik umum yang digunakan untuk meneliti hubungan antara sebuah variabel dependen dengan beberapa variabel independen. Perumusan model analisis linier berganda yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Tabel 4.13
Uji Regresi Linier Berganda dengan Tabel Coefficients

	Unstandardized Coefficients B
Konstanta	.890
Jumlah pengetahuan	.376
Jumlah pendapatan	.333
Jumlah pelayanan	.139
Jumlah lokasi	.390
Jumlah teknologi	.414

Sumber: Output SPSS16, data primer diolah 2020

Persamaan model analisis yang diperoleh adalah:

Y= 0,890 + 0,376 (Pengetahuan) + 0,333(Pendapatan) + 0,139 (Pelayanan) + 0,390 (Lokasi) + 0,414 (Teknologi)

Keterangan:

a. Konstanta sebesar 0,890 menyatakan bahwa jika dalam keadaan konstanta variabel pengetahuan, pendapatan, pelayanan, lokasi, dan teknologi *E-banking* terhadap minat mahasiswa untuk menabung di BRI Syariah Kantor Cabang Tulungagung naik sebesar 0,890 satu satuan. Artinya apabila di tahun yang akan datang pengetahuan, pendapatan, pelayanan, lokasi, dan teknologi *E-banking*

nilainya tetap maka minat mahasiswa menabung di BRI Syariah Kantor Cabang Tulungagung akan mengalami kenaikan sebesar 0,890%

b. Koefisien regresi X_1 (pengatahuan) sebesar 0,376 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan pengetahuan, maka akan menambah nilai minat mahasiswa untuk menabung di BRI Syariah Kantor Cabang Tulungagung sebesar 0,376 satu satuan.

c. Koefisien regresi X_2 (pendapatan) sebesar 0,333 menyatakan bahwa setiap penambahan 100.000 rupiah pendapatan, maka akan menambah nilai minat mahasiswa untuk menabung di BRI Syariah Kantor Cabang Tulungagung sebesar 0,333 satu satuan.

d. Koefisien regresi X_3 (pelayanan) sebesar 0,139 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan pelayanan, maka akan menambah nilai minat mahasiswa untuk menabung di BRI Syariah Kantor Cabang Tulungagung sebesar 0,139 satu satuan.

e. Koefisien regresi X_4 (lokasi) sebesar 0,390 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan lokasi, maka akan menambah nilai minat mahasiswa untuk menabung di BRI Syariah Kantor Cabang Tulungagung sebesar 0,390 satu satuan.

f. Koefisien regresi X_5 (teknologi *E-banking*) sebesar 0,414 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan teknologi *E-banking*, maka akan menambah nilai minat mahasiswa untuk menabung di BRI Syariah Kantor Cabang Tulungagung sebesar 0,414 satu satuan.

4. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Berikut ini adalah hasil perhitungan uji t yang disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.14
Hasil Uji t Statistik

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.	Keterangan
jumlah_pengetahuan	2.675	1,985	.009	Signifikan
jumlah_pendapatan	1.979	1,985	.041	Signifikan
jumlah_pelayanan	1.254	1,985	.013	Signifikan
jumlah_lokasi	2.436	1,985	.017	Signifikan
jumlah_teknologi	2.644	1,985	.010	Signifikan

Sumber: Output SPSS16, data primer diolah 2020

1) Variabel pengetahuan

Tabel 4.14 menunjukan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Secara parsial variabel pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menabung di BRI Syariah Kantor Cabang Tulungagung. Hal ini ditunjukan dengan nilai sig. $0,009 < 0,05 = \alpha$

2) Variabel pendapatan

Tabel 4.14 menunjukan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Secara parsial variabel pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menabung di BRI Syariah Kantor Cabang Tulungagung. Hal ini ditunjukan dengan nilai sig. $0,041 < 0,05 = \alpha$

3) Variabel pelayanan

Tabel 4.14 menunjukan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Secara parsial variabel pelayanan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menabung di BRI Syariah Kantor Cabang Tulungagung. Hal ini ditunjukan dengan nilai sig. $0,013 < 0,05 = \alpha$

4) Variabel lokasi

Tabel 4.14 menunjukan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Secara parsial variabel lokasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menabung di BRI Syariah Kantor Cabang Tulungagung. Hal ini ditunjukan dengan nilai sig. $0,017 < 0,05 = \alpha$

5) Variabel teknologi *E-banking*

Tabel 4.14 menunjukan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Secara parsial variabel teknologi *E-banking* berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menabung di BRI Syariah Kantor Cabang

Tulungagung. Hal ini ditunjukan dengan nilai sig. 0,010 < 0,05 = α

b. Uji F (Simultan)

Dari hasil analisis dengan bantuan *software* SPSS diperoleh hasil uji F_{hitung} 57,180 dan nilai F_{tabel} 2,31. Hasil perbandingan keduanya menghasilkan perbandingan F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} yakni 57,180 > 2,31. Dan nilai sig. 0,000 > 0,05. Dengan demikian menunjukan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Oleh karena itu dapat diambil kesimpulan bahwa pengetahuan, pendapatan, pelayanan, lokasi, dan teknologi *E-banking* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menabung di BRI Syariah Kantor Cabang Tulungagung.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil perhitungan dengan bantuan *software* SPSS diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,753. Hal ini dapat diartikan bahwa besarnya pengaruh variabel bebas (pengetahuan, pendapatan, pelayanan, lokasi, dan teknologi) terhadap variabel terikat (minat mahasiswa untuk menabung) adalah 75,3%. Sementara itu sisanya 24,7% dipengaruhi oleh variabel lainya yang tidak dimasukan ke dalam model regresi ini.